

Pengetahuan Perpajakan, Pemanfaatan Teknologi, Tingkat Pendidikan, dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pemilik UMKM di Kecamatan Sepatan Timur

Debby Trisnadi
Universitas Buddhi Dharma
Email : trisnadi44@gmail.com

ABSTRAK

Satu di antara hal wajib yang mesti ditunaikan oleh tiap warga negara yang berpenghasilan ialah pajak. Namun, terdapat bentuk bisnis yang diperlakukan khusus terkait pajak ini, yakni usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Adapun dalam kewajibannya memenuhi pajak ada sejumlah faktor pendukung terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini ditujukan guna mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan, pemanfaatan teknologi, tingkat pendidikan, dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak. Jenis penelitiannya mempergunakan kuantitatif yang memanfaatkan data primer dengan memperolegah datanya melalui penyebaran kuesioner terhadap 90 responden wajib pajak pemilik UMKM di Kecamatan Sepatan Timur sebagai sampel. Pengujiannya mempergunakan uji statistik deskriptif, validitas, reliabilitas, normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas, uji t, uji f, uji koefisien determinasi, regresi linier berganda, yang pengolahannya mempergunakan SPSS versi 25. Temuan penelitian mengindikasikan, secara parsial pengetahuan perpajakan bernilai signifikansi $0,098 > 0,05$, pemanfaatan teknologi $0,000 < 0,05$, tingkat pendidikan $0,051 > 0,05$, dan sosialisasi perpajakan $0,216 > 0,05$. Dari uji parsial yang dinyatakan memengaruhi kepatuhan wajib pajak yaitu variabel pemanfaatan teknologi. Seluruh variabel independennya berupa pengetahuan perpajakan, pemanfaatan teknologi, tingkat pendidikan, dan sosialisasi perpajakan secara simultan memengaruhi kepatuhan wajib pajak melalui signifikansinya senilai $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Pengetahuan Perpajakan, Pemanfaatan Teknologi, Tingkat Pendidikan, Sosialisasi Perpajakan

PENDAHULUAN

Pajak termasuk kewajiban yang mesti ditunaikan oleh tiap warga negara yang berpenghasilan. Akan tetapi, di antara mereka terdapat perbedaan dalam kewajiban perpajakannya, dikarenakan sejumlah ketentuan bisa membuat besar sekaligus jenis pajaknya berbeda yang wajib mereka bayarkan. Satu di antara jenis bisnis yang diperlakukan khusus terkait pajak ini, yakni usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Kenyataannya banyak sekali kasus mengenai kepatuhan wajib pajak yang masih terdengar dipublik salah satunya pada Kompas.com - Pemenuhan kewajiban pajak merupakan tugas mendasar yang harus dipatuhi oleh tiap warga negara, dari yang bentuknya perorangan sampai badan hukum. satu di antara tokoh Institute for Development of Economics and Finance (Indef), Didik J Rachbini, berpandangan, alasan utama kesadaran masyarakat yang tidak memadai tentang kepatuhan pajak dapat dikaitkan dengan korupsi. Menurut analisisnya, perpajakan secara intrinsik terkait dengan prinsip-prinsip demokrasi. "Tidak ada pajak tanpa pemerintahan demokratis. Itulah mengapa, demikian krusial untuk pemangku kebijakan agar menegakkan transparansi, menghindari korupsi, dan menunjukkan kepemimpinan yang patut dicontoh," kata Didik dalam komunikasi dengan Kompas.com, Kamis (9/6/2022).

Realitanya, kepatuhan wajib pajak di Indonesia untuk melaksanakan kewajiban itu termasuk rendah dikarenakan rendahnya pemahaman dan informasi terkait pajak ini (Nasiroh & Afiqoh, 2023).

Pengetahuan Perpajakan adalah pemahaman mengenai peraturan dan tata cara perpajakan secara umum, seperti membuat surat pemberitahuan (SPT), pembayaran pajak hingga pelaporan SPT. (Ristanti et al., 2022). Direktorat Jendral Pajak (DJP) melakukan berbagai cara memudahkan tiap wajib pajak agar patuh untuk membayarkan pajaknya dengan cara memanfaatkan teknologi. Tingkat Pendidikan termasuk faktor pendorong juga terhadap kepatuhan wajib pajak. Dengan berpendidikan tinggi, hal tersebut membuat wajib pajak bisa berfikir dan mengetahui pajak untuk pembangunan dan kemajuan negara. (Ramadhan et al., 2022) . Pendidikan formal mencakup Pendidikan dasar, Pendidikan menengah, serta Pendidikan tinggi. Kepatuhan wajib pajak menjadi tinggi secara tidak langsung dengan adanya sosialisasi perpajakan yang terdefinisi secara baik, sesuai, dan tersalurkan oleh Direktorat Jendral Pajak (DJP) dengan tujuan agar wajib pajak mengetahui informasi perpajakan yang terkini dan akurat (Sinuhaji et al., 2024).

METODE

Sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang dipergunakan yaitu pemilik UMKM di Kecamatan Sepatan Timur yang berjumlah 897 berdasarkan dengan informasi yang diberikan oleh Kecamatan Sepatan Timur yang tersebar di delapan Kelurahan, yaitu : Kel. Sangiang, Kel. Tanah Merah, Kel. Lebak Wangi, Kel. Jatimulya, Kel. Kedaung Barat, Kel. Gempolsari, Kel. Kampung Kelor, dan Kel. Pondok Kelor. Guna menetapkan ukuran sampelnya,

peneliti mempergunakan persamaan slovin dan menghasilkan nilai sebesar 89,96 peneliti bulatkan menjadi 90 responden.

Pengumpulan Data

Tabel Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan	Skala
1	Pengetahuan Perpajakan (X1) (Simmie & Erwati, 2023)	1. Pengertian Pajak 2. Hak dan kewajiban wajib pajak 3. Fungsi pajak	1. Saya mengetahui peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia 2. Saya mengetahui kewajiban saya sebagai wajib pajak untuk membayar pajak 3. Saya mengetahui hak-hak sebagai wajib pajak yang dijaminakan oleh Direktorat Jendral Pajak 4. Pajak merupakan salah satu pendapatan negara 5. Saya mengetahui dan memahami tarif pajak dengan mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh dinas koperasi dan UMKM	Likert
2	Pemanfaatan Teknologi (X2) (Aungmye N, 2021)	1. Tersedia fasilitas software dan hardware yang baik 2. Melaporkan laporan SPT menggunakan e-filing atau e-form 3. Kemudahan sistem perpajakan 4. Kemudahan pelayanan secara online	1. Saya memahami teknologi yang ada pada sistem pajak 2. Saya memahami menggunakan e-filing atau e-form untuk melaporkan pajak 3. Saya merasakan kemudahan dalam menggunakan e-form atau e-filing 4. Saya merasakan kemudahan pelayanan pajak secara online 5. Saya menyadari pelayanan pajak secara online lebih efektif dan efisien	Likert
3	Tingkat Pendidikan (X3) (Ramadhan et al., 2022) (Ramadhan et al., 2022)	1. Pendidikan dasar 2. Pendidikan menengah 3. Pendidikan tinggi	1. Sekolah Dasar (SD) 2. Sekolah Menengah (SMP/SMA/SMK) 3. Diploma 4. Sarjana 5. Pascasarjana 6. lainnya	Ordinal
4	Sosialisasi Perpajakan (X4) (Firmansyah et al., 2022)	1. Penggunaan media dalam penyediaan informasi 2. Penyediaan bahan informasi perpajakan 3. Penyediaan informasi oleh petugas di kantor-kantor pelayanan 4. Media yang digunakan oleh petugas di kantor-kantor pelayanan 5. Penyuluhan oleh kantor-kantor pelayanan pajak	1. KPP memberikan informasi perpajakan terbaru 2. Saya mengikuti sosialisasi perpajakan yang dilakukan oleh KPP 3. Petugas pajak memberikan pemahaman dan penjelasan tentang perpajakan secara jelas dan rinci 4. Saya memahami pentingnya membayar pajak dengan dilaksanakannya sosialisasi 5. Saya mengetahui informasi perpajakan melalui media cetak maupun elektronik	Likert
5	Kepatuhan Wajib Pajak Pemilik UMKM (Y) (As'ari, 2018)	1. Kepatuhan dalam mendaftar diri ke kantor pajak 2. Kepatuhan dalam melaporkan SPT tepat waktu 3. Kepatuhan dalam menghitung dan membayar pajak dengan benar 4. Kepatuhan dalam membayar tunggakan	1. Saya mendaftarkan diri ke kantor pajak sebagai wajib pajak 2. Saya menghitung dan membayar pajak tepat waktu 3. Saya selalu melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tepat waktu 4. Saya tidak memiliki tunggakan dalam membayar pajak 5. Saya selalu membayar pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku	Likert

Teknik Analisis Data

Uji Pengaruh Parsial (T) berdasar pandangan (Imam Ghozali 2016, 171) pengujian ini guna menyelidiki tiap-tiap variabel independennya kepada variabel dependennya. Dengan menentukan signifikansinya senilai 5% ataupun 0,05. Kriteria berikut dapat dipakai guna menyelidiki diterima ataupun ditolaknyanya hipotesis:

1. Signifikansinya senilai $< 0,05$ mengindikasikan variabel independennya memengaruhi

signifikan kepada variabel dependennya.

2. Signifikansinya senilai $> 0,05$ mengindikasikan, variabel independennya tak memengaruhi signifikan kepada variabel dependennya.

Uji Pengaruh Simultan (F) mengacu pandangan (Imam Ghozali 2016, 171) pengujian ini guna menyelidiki apakah variabel independennya secara bersamaan ataupun simultan memengaruhi variabel dependennya. Tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$) atau 0,05 dipakai dalam rangka memenuhi tujuan pengujian hipotesis. Kriteria berikut bisa digunakan untuk mengetahui apakah hipotesisnya diterima ataupun ditolak:

- 1) Bila signifikansinya $< 0,05$ ataupun sama dengan 0,05, hipotesisnya bisa diterima, mengindikasikan, variabel independennya memengaruhi signifikan kepada variabel dependennya.
- 2) Berbanding terbalik, bila signifikansinya melebihi 0,05, hipotesis ditolak, yang menyiratkan bahwa variabel independennya tak berefek signifikan kepadavariabel dependennya.

Uji Koefisien Determinasi (R²) mengacu pandangan (Imam Ghozali 2016, 171) pengujian ini berguna dalam rangka menyelidiki goodness-fit pada model regresinya. Ketika koefisien penentuan mendekati kesatuan, variabel independen hamper secara seluruhnya menerangkan variasi variabel dependennya. Koefisien penentuan berkisaraan antara nol dan satu. Dalam kasus dimana koefisien determinasi kira-kira nol, variabel

dependen dapat diartikulasikan hanya menggunakan Sebagian kecil dari informasi yang berasal dari variabel independen.

Operasional Variabel

Menurut (Sugiono, 2015) Operasional Variabel Penelitian adalah atribut dan nilai suatu operasi yang mempunyai variasi yang ditentukan dengan peneliti menyimpulkan dan mempelajari. Adapun variabel-variabel yang dipakai di sini, yakni:

- 1) Variabel Terikat (Dependent Variabel) yang dipergunakan di sini, yakni “Kepatuhan Wajib Pajak Pemilik UMKM di Kecamatan Sepatan Timur”.
- 2) Variabel Bebas (Independent Variabel) yang dipergunakan di sini, yaitu:
 X1 = Pengetahuan Perpajakan
 X2 = Pemanfaatan Teknologi
 X3 = Tingkat Pendidikan
 X4 = Sosialisasi Perpajakan

HASIL UJI PARSIAL (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.750	1.526		.492	.624
	Pengetahuan Perpajakan	.219	.131	.169	1.674	.098
	Pemanfaatan Teknologi	.605	.097	.599	6.265	.000
	Tingkat Pendidikan	.436	.220	.114	1.983	.051
	Sosialisasi Perpajakan	.109	.087	.112	1.248	.216

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

Berdasarkan gambar diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji hipotesis uji t sebagai berikut:

- 1) **Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pemilik UMKM di Kecamatan Sepatan Timur**

Hasil analisis diperoleh signifikansinya senilai $0,098 > 0,05$, dimana temuan yang dihasilkan mempunyai arti, Pengetahuan Perpajakan tak memengaruhi kepada kepatuhan wajib pajak pemilik UMKM di Kecamatan Sepatan Timur. H_1 ditolak karena hasil analisis tidak sejalan dengan perumusan hipotesa, dimana dikatakan bahwa pengetahuan perpajakan memengaruhi positif kepada kepatuhan wajib pajak.

- 2) **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pemilik UMKM di Kecamatan Sepatan Timur**

Hasil analisis diperoleh signifikansinya senilai $0,000 < 0,05$, dimana temuan yang dihasilkan mempunyai arti, Pemanfaatan Teknologi berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pemilik UMKM di Kecamatan Sepatan Timur. H_2 diterima karena hasil analisis sejalan dengan perumusan hipotesa, dimana dikatakan bahwa pengetahuan perpajakan memengaruhi positif kepada kepatuhan wajib pajak.

- 3) **Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pemilik UMKM di Kecamatan Sepatan Timur**

Hasil analisis diperoleh signifikansinya senilai $0,051 > 0,05$, dimana temuan yang dihasilkan mempunyai arti, Tingkat Pendidikan tak memengaruhi kepada kepatuhan wajib pajak pemilik UMKM di Kecamatan Sepatan Timur. H_3 ditolak karena hasil analisis tidak

sejalan dengan perumusan hipotesa, dimana dikatakan bahwa pengetahuan perpajakan memengaruhi positif kepada kepatuhan wajib pajak.

4) Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pemilik UMKM di Kecamatan Sepatan Timur

Temuan analisis dihasilkan signifikansinya $0,216 > 0,05$, dimana temuan yang dihasilkan mempunyai arti, Sosialisasi Perpajakan tak memengaruhi kepada kepatuhan wajib pajak pemilik UMKM di Kecamatan Sepatan Timur. H_4 ditolak karena hasil analisis tidak sejalan dengan perumusan hipotesa, dimana dikatakan bahwa pengetahuan perpajakan memengaruhi positif kepada kepatuhan wajib pajak.

UJI PARSIAL (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1038,058	4	259,515	63,339	,000 ^b
	Residual	348,264	85	4,097		
	Total	1386,322	89			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak

b. Predictors: (Constant), Sosialisasi Perpajakan, Tingkat Pendidikan, Pemanfaatan Teknologi, Pengetahuan Perpajakan

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji hipotesis uji f sebagai berikut:

Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Pemanfaatan Teknologi, Tingkat Pendidikan, dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pemilik UMKM di Kecamatan Sepatan Timur

Temuan analisis dihasilkan signifikansinya $0,000 < 0,05$ dimana temuan yang dihasilkan mempunyai

arti, Pengetahuan Perpajakan, Pemanfaatan Teknologi, Tingkat Pendidikan, dan Sosialisasi Perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak pemilik UMKM di Kecamatan Sepatan Timur. H_5 diterima dan hasil analisis sejalan dengan perumusan hipotesa, dimana dikatakan bahwa Pengetahuan Perpajakan, Pemanfaatan Teknologi, Tingkat Pendidikan, dan Sosialisasi Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pemilik UMKM di Kecamatan Sepatan Timur.

Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,895 ^a	,749	,737	2,024

a. Predictors: (Constant), Sosialisasi Perpajakan, Tingkat Pendidikan, Pemanfaatan Teknologi, Pengetahuan Perpajakan

Besar pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat ditunjukkan pada nilai Adjusted R Square yaitu 0,737 atau 73% dimana dapat diartikan bahwa 73% variasi kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh varian pengetahuan perpajakan, pemanfaatan teknologi, tingkat pendidikan dan sosialisasi perpajakan sedangkan sisanya 27% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukan kedalam model seperti sanksi pajak, peraturan pajak, dan lainnya.

Pembahasan

1) Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pemilik UMKM di Kecamatan Sepatan Timur

Hasil analisis hipotesis memperoleh signifikansinya senilai $0,098 > 0,05$, dimana

temuan yang dihasilkan mempunyai arti, Pengetahuan Perpajakan tak memengaruhi signifikan kepada kepatuhan wajib pajak pemilik UMKM di Kecamatan Sepatan Timur. H_1 (Pengetahuan Perpajakan) ditolak karena hasil analisis tidak sejalan dengan perumusan hipotesa, dimana dikatakan bahwa pengetahuan perpajakan memengaruhi positif kepada kepatuhan wajib pajak. Tetapi hasil ini sejalan dengan penelitian terlebih dahulu yang diteliti oleh (Yulia et al., 2020) dimana mengatakan bahwa pengetahuan perpajakan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

2) **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pemilik UMKM di Kecamatan Sepatan Timur**

Hasil analisis hipotesis memperoleh signifikansinya senilai $0,000 < 0,05$, dimana temuan yang dihasilkan mempunyai arti, Pemanfaatan Teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pemilik UMKM di Kecamatan Sepatan Timur. H_2 (pemanfaatan teknologi) diterima karena hasil analisis sejalan dengan perumusan hipotesa, dimana dikatakan bahwa pengetahuan perpajakan memengaruhi positif kepada kepatuhan wajib pajak. Hasil ini sejalan dengan penelitian terlebih dahulu yang diteliti oleh (Nafingah et al., 2024) dimana dalam penelitian tersebut

mengatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh secara positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

3) **Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pemilik UMKM di Kecamatan Sepatan Timur**

Hasil analisis hipotesis memperoleh signifikansinya senilai $0,051 > 0,05$, dimana temuan yang dihasilkan mempunyai arti, Tingkat Pendidikan tak memengaruhi signifikan kepada kepatuhan wajib pajak pemilik UMKM di Kecamatan Sepatan Timur. H_3 (tingkat pendidikan) ditolak karena hasil analisis tidak sejalan dengan perumusan hipotesa, dimana dikatakan bahwa pengetahuan perpajakan memengaruhi positif kepada kepatuhan wajib pajak. Tetapi hasil ini sejalan dengan penelitian terlebih dahulu yang diteliti oleh (Yulia et al., 2020) dimana dalam penelitian tersebut mengatakan bahwa tingkat pendidikan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

4) **Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pemilik UMKM di Kecamatan Sepatan Timur**

Hasil analisis hipotesis memperoleh signifikansinya senilai $0,216 > 0,05$, dimana temuan yang dihasilkan mempunyai arti, Sosialisasi Perpajakan tak memengaruhi signifikan kepada kepatuhan wajib pajak pemilik UMKM di Kecamatan Sepatan Timur. H_4

(sosialisasi perpajakan) ditolak karena hasil analisis tidak sejalan dengan perumusan hipotesa, dimana dikatakan bahwa pengetahuan perpajakan memengaruhi positif kepada kepatuhan wajib pajak. Tetapi hasil ini sejalan dengan penelitian terlebih dahulu yang diteliti oleh (Sumule & Erawati, 2023) dimana dalam penelitian tersebut dikatakan bahwa sosialisasi pajak tak memengaruhi kepada kepatuhan wajib pajak.

5. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Pemanfaatan Teknologi, Tingkat Pendidikan, dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pemilik UMKM di Kecamatan Sepatan Timur

Hasil analisis uji pengaruh simultan (uji f) memperoleh signifikansinya senilai $0,000 < 0,05$ dimana temuan yang dihasilkan mempunyai arti, Pengetahuan Perpajakan, Pemanfaatan Teknologi, Tingkat Pendidikan, dan Sosialisasi Perpajakan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pemilik UMKM di Kecamatan Sepatan Timur. H_5 diterima dan hasil analisis sejalan dengan perumusan hipotesa, dimana dikatakan bahwa Pengetahuan Perpajakan, Pemanfaatan Teknologi, Tingkat Pendidikan, dan Sosialisasi Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pemilik UMKM di Kecamatan Sepatan Timur.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan Perpajakan memiliki signifikansinya senilai $0,098 > 0,05$, dimana temuan yang dihasilkan mempunyai arti, Pengetahuan Perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pemilik UMKM di Kecamatan Sepatan Timur atau hipotesis (H_1) ditolak. Hasil analisis tidak sejalan dengan hipotesa, dimana dikatakan pengetahuan perpajakan memengaruhi positif kepada kepatuhan wajib pajak.
2. Pemanfaatan Teknologi memiliki signifikansinya senilai $0,000 < 0,05$, dimana temuan yang dihasilkan mempunyai arti, Pemanfaatan Teknologi berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pemilik UMKM di Kecamatan Sepatan Timur atau hipotesis (H_2) diterima. Hasil analisis ini sejalan dengan hipotesa, dimana dikatakan pemanfaatan teknologi memengaruhi positif kepada kepatuhan wajib pajak.
3. Tingkat Pendidikan signifikansinya senilai $0,051 > 0,05$, dimana temuan yang dihasilkan mempunyai arti, Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pemilik UMKM di Kecamatan Sepatan Timur atau hipotesis (H_3) ditolak. Hasil analisis tidak sejalan dengan hipotesa, dimana dikatakan tingkat pendidikan memengaruhi positif kepada kepatuhan wajib pajak.

4. Sosialisasi Perpajakan signifikansinya senilai $0,216 > 0,05$, dimana temuan yang dihasilkan mempunyai arti, Sosialisasi Perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pemilik UMKM di Kecamatan Sepatan Timur atau hipotesis (H_4) ditolak. Hasil analisis tidak sejalan dengan hipotesa, dimana dikatakan sosialisasi perpajakan memengaruhi positif kepada kepatuhan wajib pajak.
5. Pengetahuan Perpajakan, Pemanfaatan Teknologi, Tingkat Pendidikan, dan Sosialisasi Perpajakan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pemilik UMKM di Kecamatan Sepatan Timur. Hasil signifikansinya senilai $0,000 < 0,05$ sehingga Hipotesis (H_5) diterima.

REFERENSI

- Nafingah, M., Ardiyani, K., & Duwinaeni, I. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengetahuan Perpajakan, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderating. *Journal Accounting and Management's Student (JAM'S)*, 10, 1–9. www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi
- Nasiroh, D., & Afiqoh, N. W. (2023). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 3(2), 152–164. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v3i2.1232>
- Ramadhan, S., Arifin, M. A., & Aulina, N. U. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Pembayaran Pajak Penghasilan (PPh) di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 18(4), 551. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v18i4.7448>
- Ristanti, F., Uswatun Khasanah, & Cris Kuntadi. (2022). Literature Review Pengaruh Penerapan Pajak UMKM, Sosialisasi Perpajakan dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(2), 380–391. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i2.49>
- Sinuhaji, V. L., Purba, H., & Hutapea, J. Y. (2024). Pengaruh Digitalisasi Perpajakan Dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(2), 6974–6990. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.9884>
- Sumule, K. A., & Erawati, T. (2023). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Pajak, dan Tax Morale Terhadap Niat Untuk Patuh Calon Wajib Pajak. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3), 273–280.

<https://doi.org/10.26740/jupe.v11n3.p273-280>

Yulia, Y., Wijaya, R. A., Permata Sari, D., & M. Adawi. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada UMKM di Kota Padang. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(4), 305–310.
<https://doi.org/10.31933/jemsi.v1i4.114>

